

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data valid yang dilakukan dengan tujuan dapat ditemukannya suatu pengetahuan yang kemudian digunakan untuk memahami, memecahkan, hingga mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019, p. 2). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang digunakan untuk memfokuskan penelitian terhadap pemahaman yang mendalam mengenai makna, pengalaman, interaksi, dan konteks sosial yang dialami langsung oleh subjek penelitian dalam program pemberdayaan dan pengelolaan sampah organik menjadi *eco-enzyme*.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian dilakukan untuk menggali proses, dinamika, serta perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat yang terjadi selama pelaksanaan program. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami realita sosial secara holistik sesuai dengan perspektif dan pengalaman partisipan. Metode fenomenologi digunakan untuk mengungkap bagaimana masyarakat memaknai pengalaman keterlibatannya dalam pengelolaan sampah organik dan proses pemberdayaan yang dijalankan. Melalui metode ini, peneliti dapat menelusuri pengalaman subjektif, persepsi, serta pemaknaan masyarakat terhadap pembelajaran, penguatan kapasitas, dan perubahan sosial yang mereka alami, sehingga esensi dari proses pemberdayaan dapat dipahami secara mendalam.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan atau kerangka yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian sehingga prosesnya dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Creswell & Poth (2018, p. 41) menyatakan desain penelitian sebagai suatu rancangan guna menjembatani antara paradigma filosofis, strategi penelitian,

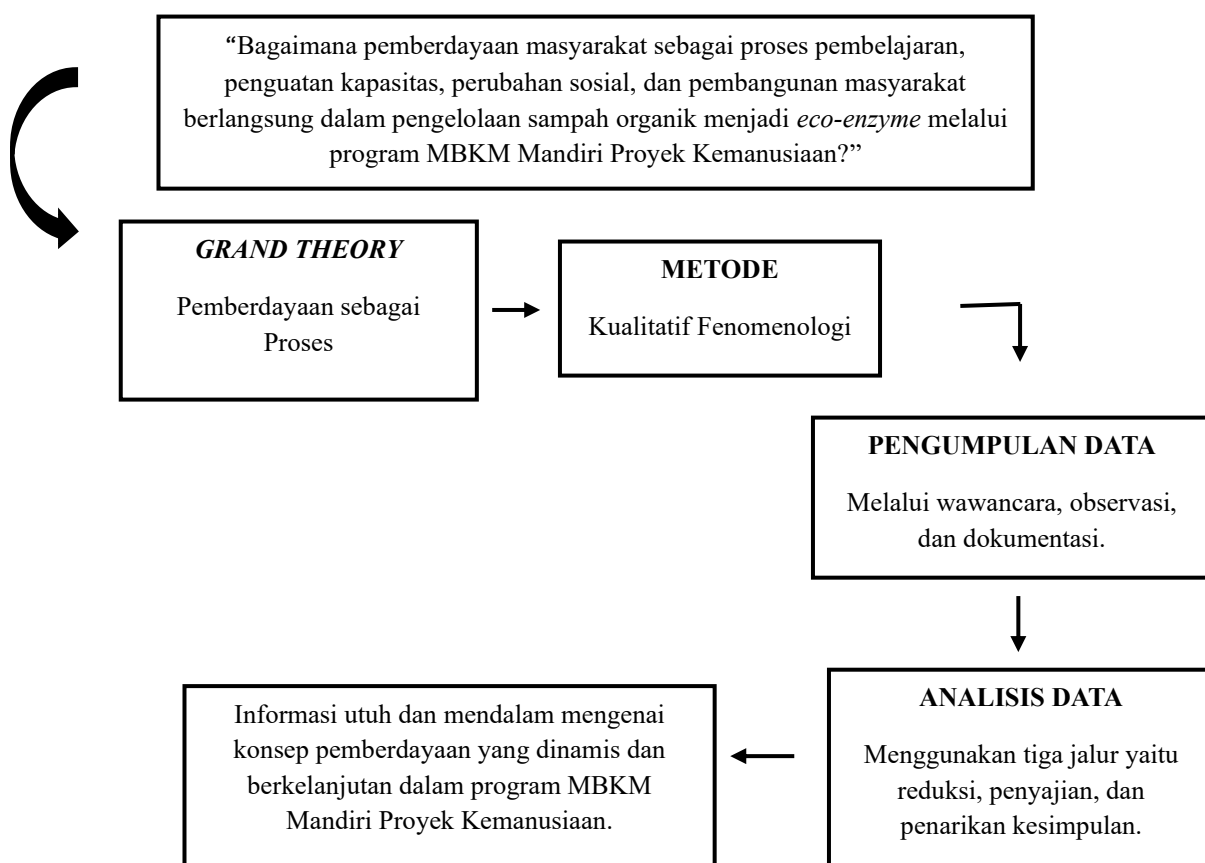
hingga prosedur pengumpulan dan analisis data agar peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang bertujuan untuk membantu peneliti menganalisis pengalaman subjek penelitian mengenai fenomena pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah organik menjadi *eco-enzyme*. Penelitian ini didasari atas rumusan masalah “Bagaimana pemberdayaan masyarakat sebagai proses pembelajaran, penguatan kapasitas, perubahan sosial, dan pembangunan masyarakat berlangsung dalam pengelolaan sampah organik menjadi *eco-enzyme* melalui program MBKM Mandiri Proyek Kemanusiaan?” yang menjadi arah utama dalam proses penelitian yang dimulai dari pemilihan subjek atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, hingga analisis hasil data. Teori pemberdayaan sebagai proses menjadi landasan penelitian karena mampu menganalisis bagaimana suatu program pemberdayaan dapat menjadi proses dalam beberapa aspek seperti:

- a. Pembelajaran, proses di mana masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai tentang pentingnya pengelolaan sampah organik dan menjadikannya produk yang bernilai.
- b. Penguatan Kapasitas, proses ini mencakup peningkatan keterampilan, kemampuan teknis, dan kepercayaan diri dalam mengelola sumber daya lokal (sampah) secara mandiri.
- c. Perubahan Sosial, proses ini merupakan perubahan sikap, perilaku, dan hubungan sosial masyarakat yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.
- d. Pembangunan Masyarakat, proses ini terwujud melalui peningkatan kesejahteraan, kemandirian, dan kualitas hidup masyarakat sebagai hasil nyata pemberdayaan yang berkelanjutan.

Desain penelitian ini digambarkan dalam kerangka yang menempatkan fokus penelitian pada lokus 3 (tiga). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan

dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendalam serta bervariasi dari berbagai subjek penelitian. Adapun subjek atau informan dalam penelitian ini meliputi masyarakat sasaran program, mahasiswa pelaksana program, dan pihak Dinas Lingkungan Hidup sebagai mitra kerja sama. Saat data sudah terkumpul, peneliti akan melakukan analisis melalui tiga tahapan utama dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan melalui triangulasi data dan *member checking* yang dilakukan dengan subjek penelitian untuk memperoleh keabsahan data. Desain penelitian ini digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau pihak tertentu yang menjadi sumber utama informasi untuk

menjawab suatu pertanyaan penelitian. Yusuf (2017, p. 2282) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif subjek bukan didasarkan pada populasi dan sampel, tetapi disebut sumber informasi atau informan yang mengetahui dan memahami kasus atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penentuan subjek dilakukan secara *non-probability sampling* dengan *heterogeneous purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek berdasarkan pada kriteria tertentu yang bervariasi namun tetap relevan dengan tujuan penelitian. Etikan et al. (2016, p. 2-3) menegaskan bahwa *heterogeneous purposive sampling* merupakan salah satu tipe dalam teknik *purposive sampling* yang di mana dapat memungkinkan peneliti untuk memilih informan dari berbagai sudut pandang yang dianggap paling mengetahui informasi mengenai fenomena yang sedang diteliti, sehingga data yang didapatkan lebih mendalam dan sesuai dengan konteks penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Status	Kode Informan
1.	Muhammad Rizki Dwi Andika	Mahasiswa Pelaksana Program	RD
2.	Resti Rismawati	Mahasiswa Pelaksana Program	RR
3.	Asep Wawan Kurniawan	Masyarakat Sasaran Program	AW
4.	Sandi	Masyarakat Sasaran Program	SD
5.	Fanny Fathila	Masyarakat Sasaran Program	FF
6.	Dewi Musarini	Petugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya	DS

(Sumber: Peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, alasan peneliti menetapkan subjek tersebut adalah karena para informan dinilai memiliki keterkaitan langsung dan peran aktif dalam pelaksanaan program MBKM Mandiri Proyek Kemanusiaan di Kelurahan Kahuripan. Masyarakat merupakan subjek sasaran program yang secara langsung mengalami proses pembelajaran, penguatan kapasitas, serta perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah organik. Adapun mahasiswa terlibat secara

langsung sebagai fasilitator dan pendamping masyarakat dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan, hingga praktik pembuatan *eco-enzyme* di lapangan. Sementara pihak Dinas Lingkungan Hidup berperan sebagai pendamping mahasiswa selama pelaksanaan program, sekaligus pihak yang memfasilitasi mulai dari koordinasi, penyediaan dukungan teknis, hingga penguatan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dengan demikian, para informan tersebut dinilai telah mewakili kebutuhan data penelitian karena terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan serta kesediaannya memberi informasi yang sesuai dengan pengalaman dan kondisi faktual di lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi relevan dengan fokus penelitiannya. Menurut Flick (2018, p. 109-110), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami makna dari perspektif partisipan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam penelitian kualitatif. Menurut Kallio et al. (2016, p. 2.953), wawancara semi-terstruktur memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali informasi mendalam sembari tetap berpegang pada pedoman pertanyaan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dari berbagai pihak yang terlibat. Wawancara dengan masyarakat dilakukan untuk menganalisis pemahaman, motivasi, hingga perubahan perilaku terkait pengelolaan sampah dan pembuatan *eco-enzyme*, dan wawancara dengan mahasiswa dilakukan guna memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengalaman dalam pelaksanaan program, sedangkan wawancara bersama dengan pihak DLH Kota Tasikmalaya dilakukan untuk memperoleh kebijakan dan bentuk dukungan kelembagaan.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Spradley (2016, p. 2-5) menyebut observasi partisipatif sebagai strategi yang efektif untuk memahami perilaku, kebiasaan, dan praktik sosial masyarakat dalam konteks nyata. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan praktik pembuatan *eco-enzyme*, mengamati interaksi mahasiswa dengan masyarakat dalam kegiatan MBKM, dan mencatat dinamika sosial, partisipasi, serta respon masyarakat terhadap program pemberdayaan.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan melalui dokumentasi ini merupakan teknik yang dilakukan melalui arsip, catatan, atau bukti visual. Analisis dokumen ini merupakan teknik yang sangat penting karena dapat memberi data historis dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tahapan penting dalam penelitian kualitatif karena dalam tahap ini data yang dikumpulkan mulai diolah, ditafsirkan, dan dikaitkan dengan teori untuk menjawab pertanyaan penelitian. Miles & Huberman (2014, p. 12-14) menjelaskan bahwa analisis data dalam metode kualitatif berlangsung melalui tiga jalur utama, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan penyederhanaan, serta transformasi data kasar menjadi informasi yang lebih fokus. Reduksi data ini adalah kegiatan berkelanjutan yang terjadi sepanjang penelitian, bukan hanya setelah semua data terkumpul. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data wawancara sesuai tema dan membuang informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah mengorganisasi informasi sehingga mudah dipahami dan dianalisis secara lebih lanjut. Dalam proses ini, penting sekali dilakukan melalui teks naratif, matriks, bagan, dan jaringan antar tema untuk membantu peneliti melihat keterkaitan antar kategori. Penyajian data dilakukan dengan menyusun narasi deskriptif tentang proses pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan *eco-enzyme*, menggunakan tabel untuk menunjukkan kategori data dari wawancara, dan membuat alur untuk menggambarkan hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah dalam program MBKM.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu merumuskan makna dari temuan penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara untuk kemudian diverifikasi terus menerus dengan membandingkan data baru, melakukan triangulasi sumber, teknik dan waktu serta melakukan konfirmasi dengan informan (*member checking*) melalui diskusi reflektif, klarifikasi pernyataan, hingga validasi akhir.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian dalam proses penelitian di mana langkah utama yang peneliti lakukan adalah mengidentifikasi suatu masalah, berupaya untuk memecahkannya, dan kemudian memutuskan berdasarkan temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tahapan ini dilakukan secara fleksibel, berulang, dan saling berkaitan karena peneliti terus menyesuaikan strategi dengan dinamika lapangan. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Pra-Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan seluruh perangkat penelitian yang meliputi pembagian dosen pembimbing, pengajuan judul, serta melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan observasi tempat penelitian, menyusun proposal penelitian, dan melaksanakan ujian proposal. Tahapan ini

dilakukan dengan tujuan agar peneliti memiliki pijakan konseptual dan teknis yang jelas sebelum turun ke lapangan.

3.6.2 Pelaksanaan

Setelah melaksanakan ujian proposal dan hasil perbaikan yang telah disetujui, maka tahap selanjutnya dalam pelaksanaan ini adalah melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk memahami situasi sosial, menjalin komunikasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam program MBKM Mandiri Proyek Kemanusiaan, menentukan *sample* penelitian, melakukan wawancara secara mendalam, melaksanakan observasi partisipatif dan mengumpulkan dokumentasi sebagai data pendukung.

3.6.3 Pengolahan Data

Tahap terakhir ini adalah melaksanakan pengumpulan data yang selanjutnya dianalisis dari data yang telah didapatkan. Pada prosesnya, tahapan ini meliputi penyusunan transkrip wawancara dan catatan lapangan, melakukan reduksi data dengan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, mengorganisasi data ke dalam bentuk kategori penelitian, menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bagan, dan menarik kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi melalui triangulasi data.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan target kurang lebih 9 bulan dari September 2025 – Juni 2026. Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan tahap penelitian, mulai dari pra-penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan hasil penelitian. Dengan alokasi waktu yang cukup panjang ini, peneliti harap dapat melakukan pengumpulan data secara mendalam sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan valid.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2025					2026				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Lokasi Penelitian										
2.	Observasi Masalah Penelitian										
3.	Pengajuan Judul										
4.	Penyusunan Proposal										
5.	Ujian Proposal										
6.	Revisi Proposal										
7.	Penyusunan Instrumen										
8.	Pelaksanaan Penelitian										
9.	Penyusunan Laporan Penelitian										
10.	Ujian Seminar Hasil										
11.	Revisi										
12.	Sidang Skripsi										

(Sumber: Peneliti, 2026)

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan wilayah pelaksanaan program pengabdian dan pemberdayaan MBKM Mandiri Proyek Kemanusiaan dan ketertarikan peneliti untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program MBKM Mandiri Proyek Kemanusiaan.